



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**UNESA
PTNBH**
#SATUKAN&NOIDEPAN



PEDOMAN SKRIPSI DENGAN METODE KUALITATIF



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2024**

PEDOMAN SKRIPSI



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2024**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PRODI S1 SOSIOLOGI
Kampus Ketintang, Jalan Ketintang, Surabaya 60231

LEMBAR PENGESAHAN
PEDOMAN SKRIPSI PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
DENGAN METODE PENELITIAN KUALITATIF

Pedoman ini disusun sebagai syarat kelulusan Latihan Dasar CPNS Angkatan 37 tahun 2024. Serta telah melalui uji kelayakan pada Dosen dan Mahasiswa Program Studi S1 Sosiologi Angkatan 2021 tanggal 14 Oktober 2024.

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dr. Wiwik Sri Utami, M.P.
NIP. 196708051993022001

Surabaya, 17 Oktober 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi S1 Sosiologi

Dr. Agus Mahfud Fauzi, M.Si
NIP. 197608162015041001

PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas tersusunnya Pedoman Skripsi dengan Metode Kualitatif. Pedoman ini disusun sebagai panduan untuk penyusunan skripsi di lingkup Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Negeri Surabaya. Pedoman ini merupakan penyempurnaan --secara teknis dan substantif-- Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya Tahun 2023 dengan spesifikasi penggunaan metode penelitian kualitatif pada dalam disiplin ilmu sosiologi.

Pedoman ini mengatur penyusunan skripsi di lingkup Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Negeri Surabaya khususnya dengan metode penelitian kualitatif. Penyusunan didasarkan pada Pedoman Skripsi Universitas Negeri Surabaya tahun 2023. Seluruh komponen yang ada merupakan bentuk perincian dari pedoman tingkat Universitas. Sehingga diharapkan dengan pedoman ini dapat memudahkan mahasiswa, dosen, dan koorprodi dalam memfasilitasi skripsi bagi mahasiswa.

Semoga, Pedoman Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak. Kritik yang membangun selalu dinantikan untuk perbaikan Pedoman Skripsi ini pada edisi selanjutnya. **Salam Unesa satu langkah di depan.**

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Surabaya, Oktober 2024

Koordinator Program Studi Sosiologi

Dr. Agus Mahfud Fauzi, M.Si.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Rasional.....	1
B. Batasan Tugas Akhir.....	1
C. Bentuk Skripsi.....	2
D. Fungsi dan Tujuan Pedoman Skripsi	3
BAB II ATURAN UNIVERSITAS MENGENAI SKRIPSI.....	4
A. Persyaratan Administrasi	4
B. Persyaratan Akademik	4
C. Ketentuan Pelaksanaan Ujian	5
D. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji.....	6
E. Pelaksanaan Ujian Skripsi.....	7
F. Penilaian Ujian Skripsi	8
G. Publikasi Skripsi	8
BAB III PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPS	10
A. Tahapan Penyusunan Skripsi	10
B. Sistematika penyusunan Skripsi	13
BAB IV PENUTUP	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Halaman Sampul	22
Lampiran 2. Lembar Persetujuan	23
Lampiran 3. Lembar Pengesahan	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Tugas akhir merupakan salah satu syarat penyelesaian studi bagi mahasiswa pada semua prodi di Universitas Negeri Surabaya (UNESA), baik program Sarjana Terapan (D-4), Sarjana (S-1), Magister (S-2), maupun Doktor (S-3). Tugas akhir merupakan karya ilmiah hasil penelitian maupun kajian ilmiah yang dilakukan mahasiswa secara mandiri di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan SK Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana (SPs.). Alokasi pembimbingan adalah 75% terbimbing untuk Program D-4/S-1, 50% terbimbing untuk Program S-2, dan 25% terbimbing untuk Program S-3.

Pedoman skripsi diperlukan oleh mahasiswa agar penyusunan skripsi dapat berjalan efektif. Dengan begitu, mahasiswa memiliki rambu - rambu dalam menulis skripsi. Di samping itu, pedoman ini juga memperlancar dan mempermudah mahasiswa dan pihak-pihak terkait, seperti dosen pembimbing, penguji, koordinator prodi, fakultas/SPs sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Pada keilmuan Sosiologi, ada tiga metode yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian sosial yaitu metode kualitatif, kuantitatif, dan *mixed-method*. Ketiga metode tersebut memiliki pendekatan khusus yang khas. Sehingga perlu memberikan batas dalam perancangan penelitian hingga penulisan laporan penelitian. Skripsi sebagai bentuk karya tulis ilmiah yang berasal dari penelitian perlu memperhatikan batas kekhususan tersebut. Maka dari itu, pedoman skripsi dengan metode penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memberikan panduan bagi mahasiswa, dosen, dan korprodi program studi Sosiologi dalam proses penyusunan skripsi yang sesuai.

B. Batasan Tugas Akhir

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023, tugas akhir mahasiswa pada jenjang Sarjana Terapan (D-4) dan Sarjana (S-1) dapat berupa skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lain.

1. Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program Sarjana Terapan (D-4) dan Sarjana (S-1). Masalah yang dikaji dalam skripsi difokuskan pada masalah-masalah yang bersifat aplikasi teori/terapan.

2. Prototipe merupakan model, rancangan, atau desain awal yang dibuat untuk pengujian konsep atau proses sebuah produk yang sedang dikembangkan. Prototipe untuk jenjang D-4 dan S-1 merupakan hasil aplikasi teori, untuk jenjang S-1 merupakan hasil pengembangan teori, sedangkan untuk jenjang S-3 merupakan hasil inovasi.
3. Proyek adalah suatu karya ilmiah yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada jenjang D-4, S-1, S-2, atau S-3 yang merupakan hasil observasi, praktek kerja, atau pengaplikasian ilmu tertentu yang membahas suatu proses atau suatu masalah dalam bidang ilmu terapan menggunakan kaidah yang berlaku pada bidang ilmu tersebut.
4. Bentuk tugas akhir lain yang dimaksud dalam pedoman ini meliputi: produk, evaluasi dan pengujian, kajian kebijakan, dan karya seni ,
5. Karya mahasiswa yang memperoleh juara dalam lomba/kompetisi tingkat nasional atau internasional dapat disetarakan dengan Tugas Akhir.
6. Artikel mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau di jurnal internasional bereputasi dapat disetarakan dengan Tugas Akhir.

Sesuai dengan aturan tersebut, mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Surabaya khususnya Program Studi Sosiologi dapat menyelesaikan masa studi dengan tugas akhir berupa skripsi, prototipe, proyek, bentuk tugas akhir lainnya seperti karya mahasiswa yang memperoleh juara dan artikel yang telah dipublikasikan di jurnal bereputasi. Pedoman ini berfokus pada sistematika penulisan skripsi dengan metode penelitian kualitatif.

C. Bentuk Skripsi

Skripsi bagi mahasiswa Sarjana (S-1) berupa karya tulis ilmiah yang dapat berasal dari hasil sebagai berikut.

1. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empirik di lapangan berdasarkan pendekatan kuantitatif , kualitatif, dan/atau mixed. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat deduktif-induktif, sedangkan pendekatan kualitatif diorientasikan untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dan peneliti menempatkan diri sebagai instrumen kunci. Pendekatan mixed merupakan campuran/hibrid dari kualitatif dan kuantitatif.
2. Penelitian pustaka merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah tertentu berdasarkan penelaahan secara kritis dan mendalam bahan – bahan

pustaka yang relevan. Bahan-bahan pustaka tersebut diperlukan sebagai sumber untuk menggali pemikiran atau gagasan baru sebagai bahan dasar dalam melakukan deduksi terhadap pengetahuan yang telah ada sehingga dapat dikembangkan kerangka teori baru sebagai dasar pemecahan masalah.

D. Fungsi dan Tujuan Pedoman Skripsi

1. Fungsi

Pedoman skripsi merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen, dan koorprodi di lingkungan Program Studi Sosiologi UNESA dalam pelaksanaan skripsi mulai tahap pra-proposal, proposal, penelitian, penyusunan laporan, ujian, dan penilaian.

2. Tujuan

Pedoman Skripsi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, koorprodi, dan semua pihak yang terkait dalam memahami prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian sehingga proses pelaksanaan skripsi dapat berjalan dengan efektif.

BAB II

ATURAN UNIVERSITAS MENGENAI SKRIPSI

A. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat memprogram tugas akhir dengan persyaratan administrasi sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNESA dalam tahun akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).
2. Memprogram mata kuliah Skripsi.
3. Mendaftarkan skripsi pada Koorprodi.

B. Persyaratan Akademik

1. Mahasiswa

Mahasiswa program Sarjana Terapan dan Sarjana dapat memprogram tugas akhir jika telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 100 (seratus) sks dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50, serta telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian atau mata kuliah yang setara dengan nilai minimal C.

2. Koordinator Program Studi (Koorprodi)

Tugas koorprodi dalam penyelesaian skripsi , antara lain:

- 1) Mengidentifikasi daftar mahasiswa yang layak memprogram skripsi;
- 2) menyelenggarakan pembekalan sebelum pelaksanaan tugas akhir;
- 3) menentukan kelayakan judul tugas akhir yang diajukan mahasiswa;
- 4) menentukan dosen pembimbing tugas akhir;
- 5) memantau poses penyusunan dan pembimbingan tugas akhir.

3. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing skripsi untuk mahasiswa program Sarjana berjumlah satu, dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Dosen pembimbing untuk program Sarjana Terapan dan Sarjana, sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan S-2, atau Asisten Ahli dengan kualifikasi pendidikan S-3, atau Asisten Ahli dengan pengalaman mengajar minimal tiga tahun, kecuali jika prodi belum memiliki dosen dengan kualifikasi tersebut, maka dosen dengan kualifikasi Asisten Ahli dapat berperan sebagai dosen pembimbing.

- 2) Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan topik tugas akhir mahasiswa yang dibimbing.
- 3) Ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan atau Direktur SPs.

4. Tim Penguji

Tim penguji tugas akhir harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- 1) Untuk program Sarjana Terapan dan Sarjana, penguji sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional Asisten Ahli dengan kualifikasi pendidikan S2.
- 2) Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan topik tugas akhir mahasiswa yang dibimbing.
- 3) Ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan atau Direktur SPs.

C. Ketentuan Pelaksanaan Ujian

Mahasiswa yang telah menyelesaikan laporan skripsi dan telah memperoleh persetujuan dosen pembimbing dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian. Untuk dapat mengikuti ujian, mahasiswa harus memenuhi persyaratan administrasi dan persyaratan akademis.

1. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian tugas akhir diatur sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNESA dibuktikan dengan kartu registrasi dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- b. Tercatat sebagai mahasiswa aktif UNESA dalam tahun akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).
- c. Telah memprogram mata kuliah Tugas Akhir dalam Kartu Rencana Studi pada semester berjalan.
- d. Telah mengisi data bimbingan pada *Simontasi Plus*.
- e. Mendaftar ujian pada Koorprodi.

2. Persyaratan Akademis

- a. Menyerahkan naskah laporan Skripsi rangkap tiga yang diserahkan kepada Koorprodi paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan ujian.
- b. Menyerahkan Surat Keterangan Bebas Plagiasi yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing (maksimal 25%) dan disahkan oleh Koorprodi.
- c. Melakukan pengajuan ujian melalui *Simontasi Plus* dan mengunggah naskah laporan Skripsi yang sudah mendapat persetujuan tertulis dosen dari

pembimbing pada laman tersebut, dan dosen pembimbing menyetujui ujian melalui *Simontasi Plus*.

D. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji

1. Susunan Tim Penguji

Tim penguji skripsi berjumlah 3 orang yang terdiri atas:

- 1) Ketua penguji (bukan dosen pembimbing, penguji dengan kepangkatan fungsional dan kualifikasi akademik lebih tinggi).
- 2) Anggota penguji (bukan dosen pembimbing, penguji dengan kepangkatan fungsional dan kualifikasi akademik lebih rendah).
- 3) Anggota penguji (dosen pembimbing).

2. Tugas dan Wewenang Tim Penguji

1) Ketua Penguji

Ketua Penguji bertugas memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian Skripsi dengan kewajiban sebagai berikut.

- a. Memberikan arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian .
- b. Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian .
- c. Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian mahasiswa.
- d. Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama - sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiarisme dalam naskah ujian.
- e. Membuat laporan tertulis perkembangan/kemajuan proses pelaksanaan ujian.

2) Anggota Penguji

Anggota Penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.

- a. Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah ujian mahasiswa.
- b. Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah yang diuji.
- c. Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian mahasiswa.

- d. Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian.

E. Pelaksanaan Ujian Skripsi

1. Persiapan Ujian

- a. Mahasiswa mendaftarkan ujian skripsi.
- b. Koorprodi menentukan daftar nama tim pengujian dan waktu pelaksanaan ujian.
- c. Koorprodi mengusulkan daftar Tim Pengujian dan waktu pelaksanaan ujian kepada Dekan atau Direktur SPs untuk penerbitan Surat Keputusan tentang Pelaksanaan Ujian.
- d. Koorprodi mendistribusikan berkas ujian kepada tim pengujian paling lambat tiga hari sebelum waktu pelaksanaan ujian.
- e. Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi ujian, dokumen-dokumen pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah ujian.
- f. Naskah ujian diberikan pada dosen maksimal tujuh hari sebelum pelaksanaan ujian.

2. Pelaksanaan Ujian

- b. Alokasi waktu ujian Skripsi untuk Program Sarjana Terapan/Sarjana maksimum selama 90 menit dengan rincian sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Alokasi Waktu Skripsi Akhir Untuk Sarjana

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
1	Pembukaan	5
2	Pemaparan Hasil	15
3	Anggota Penguji (bukan pembimbing)	20
4	Ketua Penguji	20
5	Anggota Penguji (pembimbing)	20
6	Siding Penentuan Hasil Ujian	5
7	Penutup	5
	Total Waktu	90

- c. Masing-masing pengujian membuat catatan untuk perbaikan naskah laporan skripsi pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa.

- d. Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa yang diuji disilakan ke luar dari ruang ujian.
- e. Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.
- f. Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan ujian skripsi.

F. Penilaian Ujian Skripsi

1. Aspek yang dinilai dalam ujian skripsi untuk Program Sarjana Terapan/Sarjana adalah kelayakan skripsi, yakni tata tulis, metodologi, dan substansi serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan hasil skripsi. Bagi dosen pembimbing, proses pembimbingan menjadi aspek penilaian tambahan dalam ujian skripsi.
2. Nilai isi skripsi dan penampilan dalam ujian dinyatakan dengan angka 0 - 100.
3. Nilai akhir ujian skripsi diperoleh dengan cara menghitung nilai rerata yang diberikan oleh ketiga orang penguji (satu pembimbing dan dua orang penguji lain) dan dikonversikan menjadi A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, atau E sesuai dengan aturan yang berlaku di UNESA, menggunakan formula:

$$NA = \frac{6(Rerata\ Skor\ Akhir\ Pembimbing) + 4(Rerata\ Skor\ Akhir\ Penguji)}{10}$$

4. Perbedaan penilaian antara penguji satu dengan lainnya tidak boleh lebih dari 10 poin. Jika ada perbedaan lebih dari 10 poin, ketua penguji harus mendiskusikannya dengan para penguji untuk menentukan nilai baru.
5. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi apabila memperoleh nilai sekurang-kurangnya 56 atau C.
6. Mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dari 56 diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ulang pada periode yang sama.
7. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian skripsi dengan revisi, harus menyelesaikan revisi tersebut maksimal 3 (tiga) bulan setelah ujian dilaksanakan. Jika melewati tenggang waktu ini, mahasiswa dinyatakan kelulusannya digugurkan dan wajib menyusun proposal skripsi baru.

G. Publikasi Skripsi

1. Laporan skripsi dipublikasikan dengan cara mengunggahnya ke Repositori UNESA yang telah diintegrasikan dengan portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti, atau

2. Artikel dari Laporan skripsi yang diterbitkan di jurnal ilmiah, atau
3. Artikel dari hasil penelitian lapangan, penelitian pustaka, maupun penelitian laboratorium selama studi sebagai penulis pertama yang diterbitkan di jurnal ilmiah.
4. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang terdaftar di pangkalan data kekayaan intelektual Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), khusus Program Sarjana Terapan.

BAB III

PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Tahapan Penyusunan Skripsi

1. Penyusunan Proposal Skripsi

Proposal skripsi merupakan rencana penelitian yang berisi gambaran konkret dan jelas tentang arah, tujuan, dan prediksi hasil akhir yang akan dicapai dalam skripsi. Penyusunan proposal dimulai setelah mahasiswa memiliki judul penelitian dan mendapatkan dosen pembimbing skripsi. Adapun langkah-langkah penyusunan proposal skripsi untuk program Sarjana Terapan dan Sarjana adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa memprogram mata kuliah Tugas Akhir.
- b. Mahasiswa mengajukan topik penelitian kepada Koorprodi untuk mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan topik penelitian.
- c. Koorprodi menentukan dosen pembimbing berdasarkan topik-topik yang diajukan mahasiswa dan kuota bimbingan bagi setiap dosen. Daftar usulan dosen pembimbing selanjutnya diajukan ke fakultas guna penerbitan SK Pembimbing Tugas Akhir.
- d. Mahasiswa menghubungi atau mengkonfirmasi dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh Koorprodi untuk menyepakati proses dan jadwal kegiatan pembimbingan.
- e. Mahasiswa menyusun proposal dengan bimbingan dosen pembimbing sesuai sistematika.
- f. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan penyusunan proposal sesuai jadwal yang disepakati dibuktikan dengan Formulir *Logbook* Bimbingan Penyusunan Proposal yang diisikan melalui *Simontasi Plus*.
- g. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan proposal (ditandai dengan persetujuan dosen pembimbing) melapor kepada Koorprodi agar dapat melaksanakan seminar proposal.

2. Seminar Proposal Skripsi

Proposal yang telah dibuat mahasiswa dan disetujui dosen pembimbing selanjutnya diseminarkan untuk dinilai kelayakannya. Adapun tahapan-tahapan dalam seminar proposal sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mendaftar seminar proposal melalui koorprodi dengan syarat telah mengikuti minimal lima seminar proposal mahasiswa lain dibuktikan dengan Kartu Partisipasi Seminar Proposal.
- b. Koorprodi menentukan tim penguji proposal sesuai dengan topik proposal mahasiswa. Daftar tim penguji proposal selanjutnya diajukan ke fakultas untuk diterbitkan SK penguji seminar proposal.
- c. Tim penguji proposal terdiri atas ketua penguji, anggota penguji, dan dosen pembimbing sebagai anggota penguji.
- d. Mahasiswa menyerahkan proposal kepada tim penguji minimal tujuh hari sebelum seminar proposal dilaksanakan.
- e. Seminar proposal dihadiri tim penguji dan mahasiswa lain sebagai peserta seminar.
- f. Pada seminar proposal, mahasiswa memaparkan proposal yang telah disusun secara lisan di hadapan tim penguji dan peserta seminar, serta merespon pertanyaan, saran, dan koreksi dari tim penguji dan peserta seminar.
- g. Tim penguji memberikan penilaian kelayakan proposal mahasiswa. Jika proposal dinilai tidak layak, mahasiswa harus menyusun proposal baru, sedangkan proposal yang dinilai layak dengan revisi mengharuskan mahasiswa yang bersangkutan melakukan revisi proposal maksimal satu bulan setelah seminar proposal dilaksanakan. Jika mahasiswa tidak menyelesaikan revisi proposal hingga melewati tenggat waktu (maksimal 3 bulan), mahasiswa tersebut wajib melaksanakan seminar proposal ulang.
- h. Setelah melakukan revisi proposal, mahasiswa meminta persetujuan tim penguji mengenai kelayakan proposal dibuktikan dengan Lembar Pengesahan Proposal yang ditandatangani tim penguji.

3. Penyusunan Laporan Skripsi

Setelah instrumen penelitian tervalidasi (jika diperlukan), mahasiswa selanjutnya mempersiapkan penyusunan laporan skripsi. Langkah-langkah penyusunan laporan skripsi untuk program Sarjana Terapan dan Sarjana sebagai berikut.

- a. Mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing secara individual, terjadwal sesuai kesepakatan, dan terdokumentasi dalam *Logbook* Bimbingan Tugas Akhir yang diisikan melalui *Simontasi Plus*. Bimbingan dilakukan minimal delapan kali tatap muka dalam satu semester dan dapat diakumulasikan pada semester berikutnya selama pemrograman skripsi.

- b. Mahasiswa yang telah memperoleh persetujuan dosen pembimbing dapat melakukan pengambilan data penelitian.
- c. Dosen pembimbing melakukan klarifikasi data penelitian dan mengarahkan mahasiswa melakukan analisis data dan penyusunan laporan tugas akhir sesuai sistematika penyusunan skripsi.
- d. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan laporan skripsi dan memperoleh persetujuan dan pengesahan dosen pembimbing dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian skripsi.

4. Bahasa dan Tata Tulisan

1) Bahasa

Laporan Skripsi ditulis dalam Bahasa Indonesia/Bahasa Inggris/bahasa yang sesuai dengan ragam bahasa ilmiah. Bahasa Indonesia ragam ilmiah bercirikan:

- a. menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku,
- b. menggunakan istilah baku,
- c. menggunakan istilah yang lugas dan konsisten,
- d. menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat,
- e. menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat,
- f. menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada) secara tepat, eksplisit dan konsisten,
- g. paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung,
- h. memiliki kebertautan makna antarkalimat dan antarparagraf, serta
- i. menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain -lain).

2) Tata Tulisan

- a. Naskah proposal skripsi diketik dengan menggunakan tipe huruf Times New Roman 12 pt. Margin atas dan kiri 4, serta bawah dan kanan 3.
- b. Naskah laporan skripsi diketik di kertas HVS ukuran A5 (14,8 X 21 cm) 80 gram, bolak-balik.
- c. Naskah laporan skripsi diketik dengan menggunakan tipe huruf Book Antiqua 10 pt.
- d. Batas ketikan sebagai berikut: tepi kiri 2,5 cm, atas 2,5 cm, kanan 2 cm, dan bawah 2 cm. Isi teks diketik dengan spasi multiple 1,15 kecuali kutipan langsung yang lebih dari empat baris (ditulis dengan satu spasi).

- e. Apabila dalam naskah tersebut kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik dan kertas kalkir untuk bagan atau peta diperlukan, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan yang dilipat sesuai ukuran kertas naskah.

B. Sistematika penyusunan Skripsi

1. Sistematika Proposal Skripsi

Proposal tugas akhir disusun sesuai dengan bentuk tugas akhir yang dipilih. Secara umum, sistematika penulisan proposal skripsi disajikan sebagai berikut.

- a. Halaman sampul.
- b. Halaman persetujuan.
- c. Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah/identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian.
- d. Kajian Pustaka berisi kajian teoretis terkait rumusan masalah, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir.
- e. Metode Penelitian berisi informasi mengenai jenis/pendekatan penelitian, rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel/sasaran/sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- f. Daftar pustaka.

2. Sistematika Laporan Skripsi

a. Bagian Awal

1) Sampul Luar

Sampul luar memuat judul, lambang UNESA, nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) atau nomor registrasi mahasiswa, maksud penulisan, nama program studi, nama fakultas/SPs, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton dengan warna sesuai dengan bendera FISIPOL. Semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas. Contoh format sampul Laporan Skripsi dapat dilihat pada Lampiran 1.

2) Halaman Kosong

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul luar dan isi Laporan Skripsi.

3) Sampul Dalam

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam, berlogo UNESA, dan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i).

4) Abstrak (dalam Bahasa Indoensia)

Abstrak disusun dengan urutan: ABSTRAK, nama penulis, judul laporan tugas, bentuk tugas akhir, nama kota, nama fakultas/SPs, dan tahun. Isi abstrak terdiri atas rasional, tujuan penelitian/pengembangan/kajian, metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah yang mencakup desain penelitian/pengembangan/kajian, tempat penelitian, subjek/sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, hasil penelitian/pengembangan/kajian, simpulan, dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal dengan maksimal 250 kata. Pada bagian akhir abstrak disertakan kata kunci dengan maksimal enam kata kunci.

5) Abstrak (dalam Bahasa Inggris)

Format dan isi Abstrak dalam bahasa Inggris sama dengan format dan isi Abstrak dalam bahasa Indonesia.

6) Surat Pernyataan

Surat pernyataan bermaterai berisi pernyataan mahasiswa bahwa laporan tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

7) Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan Dekan atau Direktur SPs. Lembar persetujuan harus disertakan pada saat ujian. Unsur-unsur yang harus ada pada halaman persetujuan terdiri atas: 1) Lembar Persetujuan, 2) Judul tugas akhir, 3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), 4) Nama Pembimbing, 5) Tempat, tanggal, bulan, dan tahun, dan 6) Dekan Fakultas atau Direktur SPs (lihat Lampiran 2).

8) Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji atau dewan penguji, dan Dekan atau Direktur SPs. Lembar pengesahan dibuat setelah ujian akhir, naskah telah diperbaiki, dan

disahkan oleh tim penguji atau dewan penguji dan Dekan atau Direktur PPs (lihat Lampiran 3).

9) Halaman Persembahan

Halaman persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti/penulis. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan font 12 atau 11, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

10) Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan laporan tugas, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan tugas akhir serta harapan-harapan terkait hasil tugas akhir. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi.

11) Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi laporan tugas akhir beserta nomor halamannya. Unsur tugas akhir yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Penomoran daftar isi menggunakan angka Romawi kecil. Daftar isi diketik menggunakan satu spasi.

12) Daftar Tabel

Daftar table memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

13) Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) memuat nomor urut gambar yang disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul gambar, beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

14) Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman laporan tugas akhir.

b. Bagian Inti

Isi bagian inti laporan skripsi disajikan dalam bentuk bab, subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu. Secara umum sistematika bagian inti laporan tugas akhir disajikan sebagai berikut.

1) BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Uraian untuk masing-masing aspek tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- a) Latar Belakang Masalah menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat alasan perlunya dilakukan penelitian. Pada bagian ini perlu ditekankan data acuan yang digunakan oleh peneliti. Data dapat diperoleh dari observasi awal, studi pustaka, ataupun sumber-sumber ilmiah lainnya.
- b) Rumusan Masalah berisi penegasan masalah yang akan diteliti sebagai hasil dari pembatasan masalah-masalah yang teridentifikasi. Rumusan masalah dituliskan dalam kalimat tanya yang menjelaskan proses dalam suatu fenomena.
- c) Tujuan Penelitian menyatakan target yang akan dicapai melalui penelitian. Tujuan dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah.
- d) Manfaat Penelitian menjelaskan manfaat hasil penelitian untuk kepentingan teoretis maupun praktis.

2) BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian pustaka yang terkait. Uraian masing-masing komponen Bab Kajian Pustaka dijabarkan sebagai berikut.

- a) Penelitian Terdahulu berfungsi memperkuat posisi penelitian yang dilakukan saat ini dengan melihat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Hasil penelitian yang relevan disajikan dalam bentuk tabel

kemudian di narasikan dengan menganalisis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain. Pada sub bab ini disertakan keterbaruan serta posisi penelitian.

- b) Kajian Pustaka yang berkaitan dengan konsep-konsep fenomena sosial yang sedang diteliti. Kajian pustaka ini berfungsi untuk memberikan definisi dan batasan konsep dari suatu fenomena. Pada Kajian Pustaka dapat disertakan kajian teori yang digunakan.

3) BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam Bab III berisi tentang metode yang digunakan oleh peneliti dalam merancang penelitian, melakukan penelitian, dan menganalisis data. Penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui penelitian lapangan dan analisis media. Secara garis besar Bab III dalam penelitian lapangan memuat hal berikut.

- a) Jenis atau Desain Penelitian dan Teori yang digunakan. Peneliti perlu mengemukakan jenis atau desain penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Bagian ini juga menguraikan tentang teori dan pendekatan penelitian yang digunakan. Sehingga muncul kesesuaian antara jenis penelitian dan teori yang digunakan. Peneliti perlu memperhatikan paradigma yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu paradigma Perilaku Sosial dan Paradigma Defini Sosial. Sehingga peneliti dapat memfokuskan kajiannya dengan perspektif teori berdasarkan paradigma perilaku sosial dan paradigma definisi sosial.
- b) Tempat dan Waktu Penelitian. Bagian ini berisi deskripsi mengenai kapan dan di mana penelitian akan dilakukan.
- c) Data dan Sumber Data. Bagian ini berisi tentang penjabaran jenis yang data yang digunakan peneliti dalam proses penelitian. Serta dari mana data tersebut bersumber.
- d) Teknik Pengambilan Informan Penelitian. Bagian ini berisi tentang teknik pengambilan informan penelitian yang digunakan oleh peneliti. Peneliti/mahasiswa dapat memilih teknik pengambilan informan dari metode penelitian kualitatif.
- e) Teknik Pengumpulan Data. Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan dan instrumen yang dikembangkan.

Peneliti perlu menjelaskan proses penyusunan instrumen dan pengujian kualitas instrumen.

- f) Teknik Triangulasi Data. Bagian ini berisi tentang teknik triangulasi data yang digunakan oleh peneliti. Peneliti/mahasiswa dapat memilih salah satu dari triangulasi data yaitu triangulasi sumber data, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Ketiga jenis triangulasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan validitas data dalam penelitian kualitatif.
- g) Teknik Analisis Data. Pada bagian ini perlu dijelaskan teknik analisis data yang digunakan mulai dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penulis dapat merincikan teknik analisis data sesuai dengan metode dan teori yang digunakan

4) BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Deskripsi lokasi penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian serta rasionalisasi pemilihan lokasi penelitian lapangan secara rinci.

5) BAB V HASIL TEMUAN DATA

Hasil temuan data harus menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian. Bagian hasil penelitian dapat disusun dalam beberapa sub bab untuk memudahkan pengelompokkan data temuan peneliti.

6) BAB VI HASIL ANALISIS DATA

Bagian pembahasan merupakan bagian penting dari penelitian dan letaknya terpisah dari subbab hasil penelitian. Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap penelitian menggunakan perspektif dari berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II. Pada bagian pembahasan, peneliti hendaknya menambahkan keterkaitan analisis dengan sumber-sumber lain yang relevan. Hasil analisis data juga harus disesuaikan dengan paradigma teori yang digunakan.

7) BAB VII PENUTUP

Bab ini memuat tiga subbab yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran. Kesimpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Kesimpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, cenderung berbentuk pernyataan kualitatif. Implikasi adalah konsekuensi

lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Biasanya implikasi menggunakan bahasa saran tetapi belum operasional. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

c. Bagian Akhir

1) Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet, dan sumber lain yang diacu dalam penulisan Laporan Skripsi serta disebut di dalam bagian isi. Untuk referensi jurnal dan penelitian minimal 5 tahun terakhir. Minimal jumlah referensi sebanyak 30, dengan disertakan jurnal internasional. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada daftar pustaka. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dari nama penulis menurut format khusus. Peneliti dapat menggunakan aplikasi Mendeley atau Zotero untuk memudahkan dalam input daftar pustaka.

2) Lampiran-lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan atau dihasilkan dalam penelitian. Lampiran dapat berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian (pedoman wawancara, pedoman observasi), transkrip wawancara yang disahkan informan, hasil reduksi dan abstraksi, catatan lapangan, bukti-bukti (FGD) dan atau Delphi. Lampiran diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian, dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

BAB IV

PENUTUP

Pedoman Skripsi ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akhir khususnya dengan metode penelitian kualitatif. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Koorprodi dapat menggunakan pedoman ini sebagai acuan kelulusan mahasiswa. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan skripsi dapat dilakukan dengan efektif dari sisi penyelenggaraan maupun kualitas.

Pedoman ini merupakan upaya tim penyusun agar penulisan tugas akhir di Program Studi Sosiologi Universitas Negeri Surabaya mengakomodasi perubahan - perubahan yang selaras dengan tuntutan perkembangan kurikulum, peraturan akademik, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Tentunya, dengan adanya pedoman ini mahasiswa dan dosen memiliki acuan yang sama sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi dalam hal penyusunan skripsi di Program Studi Sosiologi Universitas Negeri Surabaya. Tidak hanya itu, adanya Pedoman ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan Program Studi Sosiologi Universitas Negeri Surabaya terhadap mahasiswa dan dosen dalam bidang akademik.

Pedoman Skripsi terselesaikan dengan baik berkat dukungan seluruh dosen dan pimpinan Program Studi Sosiologi. Namun, pada sisi lain, beberapa hal teknis mungkin masih ada yang belum terdeskripsikan dalam pedoman ini. Untuk itu, pedoman ini bukan akhir, tetapi akan mengalami perevisian sesuai dengan masukan konstruktif dari tim ahli, dosen, dan mahasiswa. Semoga, pedoman ini bisa meningkatkan kualitas penulisan tugas akhir mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Pedoman Tugas Akhir Edisi 2 Universitas Negeri Surabaya (2024).
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kuantitatif dan Desain Riset* (S. Z. Qudsi (ed.); 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Hanbook of Qualitative Research* (S. Z. Qudsy (ed.); 1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Fuhse, Jan., & Mutzel, Sophie. (2011). *Tackling connections, structure, and meaning in networks: quantitative and qualitative methods in sociological network research*. *Qual Quant* (2011) 45:1067–1089.
- Goodwin, Jeeff., & Ruth Horowitz. (2002). *Introduction: The Methodological Strengths and Dilemmas of Qualitative Sociology*. *Qualitative Sociology*, Vol. 25, No. 1.
- O’Quinn, Jamie., dkk. (2024). *Sociology from a Distance: Remote Interviews and Feminist Methods*. *Qualitative Sociology* (2024) 47:43–67.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Halaman Sampul

JUDUL PENELITIAN

PROPOSAL PENELITIAN/LAPORAN TUGAS AKHIR*)



Oleh

NAMA MAHASISWA

NIM_____

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS _____

JURUSAN _____

PROGRAM STUDI _____

TAHUN

*)Tuliskan yang sesuai

Lampiran 2. Lembar Persetujuan

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Judul Penelitian : _____

ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam seminar/ujian skripsi.

Surabaya,
Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Nama Lengkap)
NIP.

(Nama Lengkap)
NIP.....

*)Tuliskan yang sesuai

Lampiran 3. Lembar Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Judul Penelitian : _____

ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal.....

Dewan Penguji,	Tanda Tangan	Tanggal Selesai/Revisi*
(Nama lengkap) NIP
(Nama lengkap) NIP
(Nama lengkap) NIP
Dst.		

Mengesahkan,
Dekan Fakultas _____

Mengetahui
Koordinator Prodi _____

(Nama Lengkap)
NIP.

(Nama Lengkap)
NIP.....

*)Tuliskan yang sesuai

Lampiran 4. Contoh Daftar Pustaka, Daftar Gambar, Daftar Tabel

Daftar Pustaka

Halaman Judul	i
Abstrak.....	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Lembar Pengesahan.....	v
Dst. (Mulai Bab 1 dapat diisi dengan angka arab)	

Daftar Gambar

Gambar 1.1.	15
Gambar 1.2.....	16
Gambar 2.1.....	20
Dst.	

Daftar Tabel

Tabel 1.1.	15
Tabel 1.2.....	16
Tabel 2.1.....	20
Dst.	

Lampiran 5. Contoh Pedoman Wawancara

Informan: (Informan dapat ditentukan berdasarkan kriteria atau dengan teknik pemilihan informan lainnya)
Rumusan Masalah :
Point-point pertanyaan: Buat pertanyaan menggunakan 5W+1H dengan mengacu pada Rumusan Masalah
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7. Dst.

Lampiran 6. Contoh Pedoman Observasi

Hari/tanggal observasi :

Waktu :

Tempat :

Sasaran Observasi	Hasil
Tentukan sasaran observasi yang akan Anda teliti.	

Lampiran 7. Contoh Transkrip Wawancara

Nama Informan :
Waktu wawancara :
Pewawancara :
Tempat wawancara :

Point Wawancara	Hasil